

Halaqah – 25 Ridha Dengan Hukum Allāh ﷻ

Silsilah 1: Belajar Tauhid
Halaqah 25: *Ridha* dengan Hukum Allah

ALLAH MAHA PENCIPTA **YANG MAHA TAHU**
APA YANG BAIK DAN
APA YANG BURUK
BAGI SEMUA
CIPTAAN-NYA

✓ **ADA HIKMAH**
di balik semua perintah

✗ **ADA MUDHARAT**
di balik semua larangan

Allah ﷻ Berfirman:
وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُبِينًا

“Dan tidaklah pantas bagi seorang laki-laki yang mu’min dan wanita yang mu’minah apabila Allāh & Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan yang lain di dalam urusan mereka. Dan barang siapa yang mendurhakai Allāh dan Rasul-Nya maka sungguh dia telah sesat dengan kesesatan yang nyata.”
(QS. Al-Ahzab [33]: 36)

www.abdullahroy.com • hsi.abdullahroy • +62-817-777-667 • hsi.abdullahroy • hsiabdullahroy

 Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

 [Belajar Tauhid](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-25 dari Silsilah Belajar Tauhid kali ini adalah tentang “*Ridha* Dengan Hukum Allāh ﷻ”.

Allāh ﷻ sebagai pencipta manusia sangat menyayangi mereka, Dialah Ar-Rahmān Ar-Rahīm. Dan di antara bentuk kasih sayangnya adalah menurunkan syari’at supaya manusia mendapatkan kebahagiaan dan terhindar kesusahan didunia maupun

akhirat.

Dia-lah Yang Maha Mengetahui dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana, hukumnya penuh dengan keadilan, hikmah dan juga kebaikan, meskipun hal ini terkadang samar atas sebagian manusia.

Oleh karena itu, menjadi keharusan bagi seorang Muslim dan juga Muslimah untuk, Ridha dengan hukum Allāh ﷻ, dan yakin bahwasanya kebaikan semuanya di dalam hukum Allāh ﷻ.

Di dalam segala bidang kehidupan (meliputi) :

- ‘Aqidah
- Akhlaq
- Adab
- Mu‘āmalah
- Ekonomi
- Kenegaraan
- Dan lain-lain.

Meng-Esakan Allāh ﷻ di dalam hukum-hukum-Nya adalah termasuk konsekuensi tauhid, Allāh ﷻ berfirman:

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا

“Dan tidaklah pantas bagi seorang laki-laki yang mu‘min dan wanita yang mu‘minah apabila Allāh dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan yang lain di dalam urusan mereka. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allāh dan Rasul-Nya maka sungguh dia telah sesat dengan kesesatan yang nyata.” (QS Al-Ahzab: 36)

Saudaraku, Alhamdulillah dengan izin dan karunia-Nya sampailah kita pada bagian yang terakhir dari Silsilah Tauhid, yaitu

bagian ke-25.

Dan dengan ini saya akhiri silsilah ini. Dan bukan berarti kita sudah merasa cukup. Apa yang disampaikan hanyalah sebagian kecil dari ilmu tauhid itu sendiri. Belajar tauhid dan mengamalkannya tidak akan berhenti sampai ajal menjemput kita.

Ikutilah majelis-majelis ilmu yang membahas tentang tauhid ini.

Bacalah buku-buku yang berkaitan dengan tauhid yang telah ditulis oleh para ulama yang terpercaya. Semoga Allāh ﷻ merahmati kita semua, menghidupkan dan juga mematikan kita di atas tauhid.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته